

ABSTRACT

Harisul Falah. 1710510067. Religious Moderation Values in the Song “One Big Family” by Maher Zain.

The method used in this research is descriptive qualitative research using Roland Barthes' semiotic theory. The data were analyzed using Roland Barthes' semiotic theory, namely looking for the meaning of denotation, connotation, and myth contained in the song lyrics. It aims to find out the values of religious moderation contained in the lyrics of the song One Big Family by Maher Zain.

The results of the research conducted by researchers to find the content of messages of peace and the values of religious moderation in the song One Big Family by Maher Zain, when linked in Roland Barthes' semiotic theory, show that the song One Big Family contains peace values. This can be seen from the arrangement of sentences, language, and diction contained in the lyrics of the song One Big Family. The messages of peace contained in the lyrics of the song include: The value of security contained in lyric I, the value of universalism contained in lyric II, the value of empathy contained in lyric III, and the value of compassion contained in lyric IV.

Maher Zain does not only focus on messages of peace, but also shows that there is a characteristics of *Wasathiyah Islam*, there are 10 important points including: *tawassuth* (taking the middle way), *tawazun* (balanced), *i'tidal* (straight and firm), *tasamuh* (tolerance), *musawwah* (non-discriminatory egalitarian), *syura* (deliberation), *islah* (reform), *aulawiyyah* (priority-first), *tathawwur wa ibtikar* (dynamic, creative, and innovative), and *tahadlur* (civilized). The perspective and practice of moderation in religion are the global needs of the world community. Each religion has a teaching tendency that refers to the same point, there are choosing the middle way and not exaggerating. That is why we need religious moderation as a solution, religious moderation can be an important key to create a religious life that is harmonious, peaceful, and emphasizes balance, in personal life, family, community, and in the life of fellow human beings as a whole. From this song, it is hoped that everyone is not at war with and fight each other. Especially in Indonesia, where political, religious, and ethnic issues are very intense in Indonesia, and throughout the world in general.

Keywords: peace message, religious moderation, tolerance, one big family.

ABSTRAK

Harisul Falah. 1710510067. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Lagu “One Big Family” oleh Maher Zain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Data dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam lirik lagu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam lirik lagu One Big Family dari Maher Zain.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk menemukan isi pesan-pesan perdamaian dan nilai-nilai moderasi beragama dalam lagu One Big Family oleh Maher Zain, jika dihubungkan dalam teori semiotika Roland Barthes yakni menunjukkan bahwa dalam lagu One Big Family mengandung nilai-nilai perdamaian. Hal ini dapat dilihat dari susunan kalimat, kebahasaan, dan diksi yang terdapat pada lirik lagu One Big Family. Pesan-pesan perdamaian yang terkandung didalam lirik lagu tersebut diantaranya: Nilai keamanan yang terdapat dalam lirik I, nilai universalisme yang terdapat dalam lirik II, nilai empati yang terdapat dalam lirik III, dan nilai kasih saying yang terdapat dalam lirik IV.

Maher Zain tidak hanya fokus pada pesan-pesan perdamaian, tetapi juga menunjukkan bahwa terdapat karakteristik Islam Wasathiyah dalam liriknya, ada 10 poin penting antara lain: tawasuth (mengambil jalan tengah), tawazun (seimbang), i'tidal (lurus dan tegas), tasamuh (toleransi), musawwah (egalitarian non-diskriminatif), syura (musyawarah), islah (reformasi), aulawiyyah (mendahulukan prioritas), tathawwur wa ibtikar (dinamis, kreatif, dan inovatif), dan tahadlur (berkeadaban). Cara pandang dan praktik moderasi dalam beragama merupakan kebutuhan global masyarakat dunia. Masing-masing agama memiliki kecenderungan ajaran yang mengacu pada satu titik yang sama, yaitu memilih jalan tengah dan tidak melebih-lebihkan. Untuk itulah diperlukan moderasi beragama sebagai solusi, moderasi beragama dapat menjadi kunci penting untuk menciptakan kehidupan beragama yang rukun, damai, dan mengutamakan keseimbangan, dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan dalam kehidupan semua manusia. Dari lagu ini diharapkan semua orang tidak saling berperang dan bertengkar. Apalagi di Indonesia, dimana isu politik, agama, dan etnis sangat kental di Indonesia, dan di seluruh dunia pada umumnya.

Kata Kunci: pesan perdamaian, moderasi beragama, toleransi, satu keluarga besar.